

BAB IV

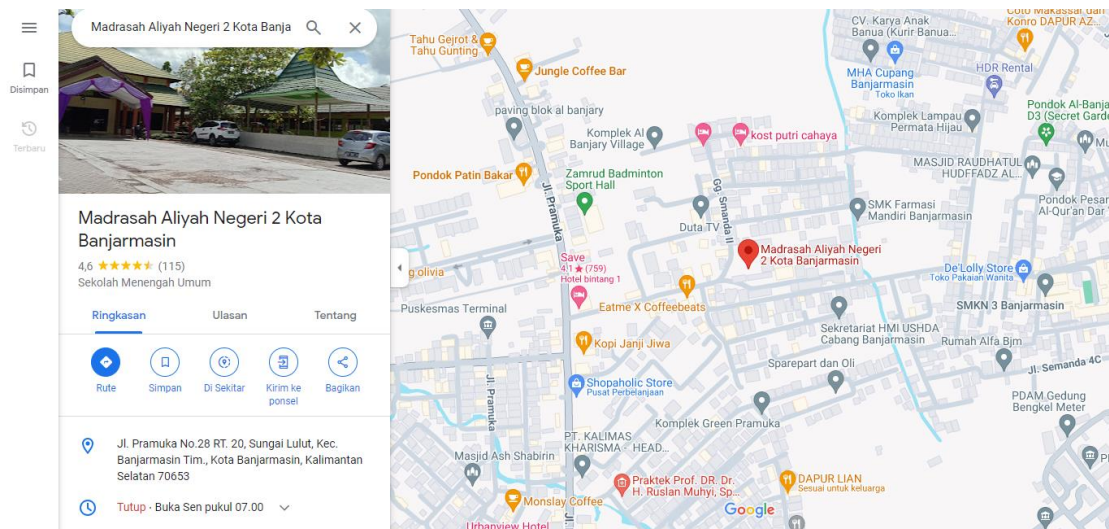
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dulunya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951. Pada tahun 1951, PGAN 4 tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 tahun dan lokasinya dipusatkan di kompleks pelajar Mulawarman Banjarmasin. Pada tahun 1987, bangunan tersebut direlokasi dari kompleks Mulawarman ke Jl. Pramuka Komplek Semanda Rt.20 No. 28. Pada tahun 1990 berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dengan SK No.42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari 1 Juli 1992.

Berdasarkan surat Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Model Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian dengan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama No. E.IV/PP.006/Kep/17- A/1998 tanggal 20 Februari 1998 menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.



Gambar 4.1 Peta Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

(Sumber: Google Maps 2023)

Terkait dengan registrasi Madrasah, yang mengacu pada Keputusan Kepala Kantor Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan NBO 137 tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, maka MAN 2 Model mendapatkan piagam registrasi dengan nomor statistik Madrasah (NSM) 131163710039. Dan berdasarkan tanda bukti updating data EMIS semester genap tahun pendataan 2019-2020 No. Reg:202021090960- O tanggal 20 Januari 2020 oleh Kabag Data Sistem Informasi dan Humas Kemenag RI pusat terdata nama madrasah adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Seiring dengan berdirinya sekolah maka berdirilah perpustakaan yang letaknya berada di tengah-tengah sekolah dengan luas bangunan 493 m². Pada bulan Oktober 2017 Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menggunakan aplikasi Slims 7 Cendana yang beroperasi selama tiga tahun, kemudian pada bulan Juni 2020

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memperbaharui versi slims nya menjadi Slims 9. Pada tahun 2019 Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mendapatkan Akreditasi A. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga memiliki beberapa prestasi seperti Juara 1 lomba Perpustakaan Sekolah SMA se-Provinsi Kalsel, Masuk 15 besar Lomba Perpustakaan Sekolah se-Indonesia.

2. Visi dan Misi Perpustakaan

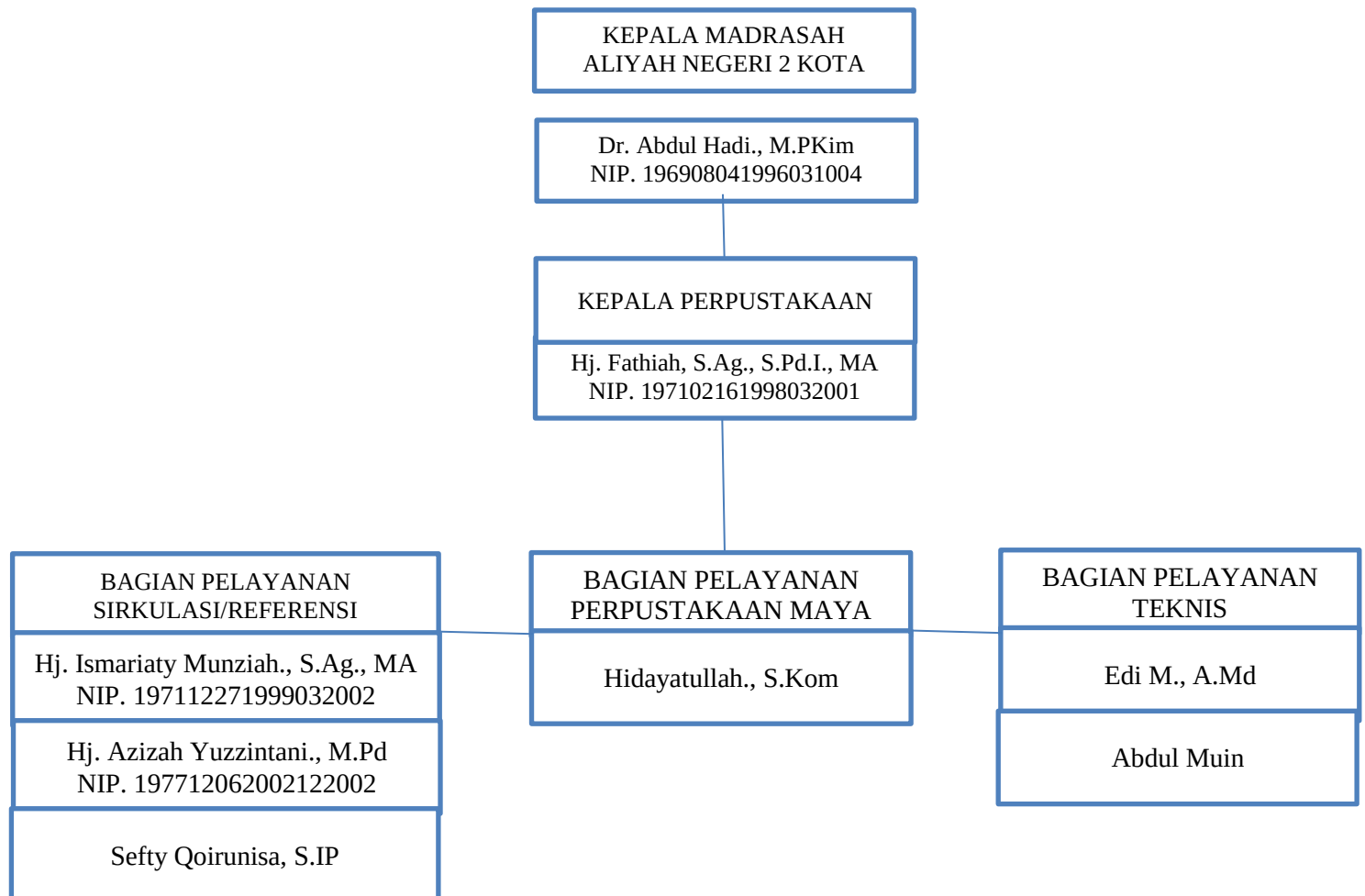
Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki visi yaitu “membaca menjadi kegemaran”

Maka berdasarkan visi tersebut, maka misi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

- a. Meningkatkan minat baca di lingkungan Madrasah
- b. Perpustakaan dijadikan kegiatan belajar mengajar
- c. Perpustakaan dijadikan sebagai pusat sumber informasi, edukasi, rekreasi, pelestarian dan penelitian
- d. Mengembangkan bahan pustaka
- e. Meningkatkan SDM Perpustakaan
- f. Meningkatkan layanan Perpustakaan
- g. Menciptakan penataan ruang baca yang menyenangkan
- h. Terlaksananya program pendidikan khususnya dalam hal penyiapan dan pengolahan bahan perpustakaan serta pelayanan bahan informasi.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota

Banjarmasin



4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Adapun data siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin 2024-2025

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH	TOTAL
1	A	0	36	36	36
2	B	0	35	35	35
3	C	0	36	36	36
4	D	0	36	36	36
5	E	0	36	36	36
6	F	10	26	36	36
7	G	35	0	35	35
8	H	36	0	36	36
9	I	36	0	36	36
10	J	36	0	36	36
JUMLAH KELAS X		153	205	358	358
1	A	15	19	34	34
2	B	15	19	34	34
3	C	16	18	34	34
4	D	15	19	34	34
5	E	16	18	34	34
6	F	14	17	31	31
7	G	12	20	32	32
8	H	14	19	33	33
9	I	16	18	34	34
10	J	15	18	33	33
JUMLAH KELAS XI		148	185	333	333
1	MIPA 1	14	18	32	165
2	MIPA 2	15	19	34	
3	MIPA 3	15	20	35	
4	MIPA 4	12	20	32	
5	MIPA 5	10	22	32	
6	IPS 1	14	19	33	100
7	IPS 2	15	20	35	
8	IPS 3	12	20	32	
9	KEAGAMAAN 1	18	18	36	72

10	KEAGAMAA N 2	17	19	36	
JUMLAH KELAS XII		142	195	337	337
TOTAL					1028

5. Fasilitas Perpustakaan

Gedung perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin terletak di area yang strategis persis di tengah-tengah area sekolah sehingga memudahkan para murid dan guru untuk mengunjungi perpustakaan. memiliki gedung sendiri seluas 493 m²(37 m x 25,5 m) yang terdiri dari ruangan utama seluas 234 m² dan ruangan pustaka maya seluas 259m² Adapun fasilitas yang tersedia di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Inventaris Barang Tahun 2024-2025

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
			BAIK/RUSAK
1.	Lemari kayu/referensi	6	Baik
2.	Lemari katalog	2	Baik
3.	Locker /lemari penitipan	40	Baik
4.	Lemari kayu	1	Baik
5.	Lemari kaca display	4	Baik
6.	Rak buku kayu	4	Baik
7.	Rak buku besi	10	Baik
8.	Filing cabinet	1	Baik
9.	Rak multimedia	3	Baik
10.	Kursi kayu	8	Baik
11.	Kursi plastik	2	Baik
12.	Kursi besi lipat	20	Baik

13.	Kursi besi	40	Baik
14.	Meja kerja kayu	6	Baik
15.	Meja baca (1 orang)	10	Baik
16.	Meja baca (2 orang)	20	Baik
17.	Meja baca sekat (4 orang)	3	Baik
18.	Meja lesehan kecil (2 orang)	2	Baik
19.	Meja lesehan panjang (6 orang)	4	Baik
20.	Rak koran (pajang dan stok)	3	Baik
21.	Rak majalah	2	Baik
22.	Papan pengumuman	3	Baik
23.	White board	2	Baik
24.	Komputer/PC	5	Baik
25.	Laptop	20	Baik
26.	Scanner/Printer	2	Baik
27.	Tabung Pemadam Kebakaran	1	Baik
28.	LCD	2	Baik
29.	TV	2	Baik
30.	DVD/VCD	1	Baik
31.	Speaker Besar	3	Baik
32.	Kursi Roda	1	Baik
33.	AC	6	Baik
34.	Portable AC	1	Baik
35.	Kipas Angin	11	Baik
36.	Dispenser	1	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

a. Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Informasi dalam Menunjang Pembelajaran

Perpustakaan ialah salah satu komponen paling penting disebuah sekolah yang memiliki peran sebagai pusat sumber informasi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menyediakan bahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi siswa dan guru yang ada di sekolah. Perpustakaan juga salah satu fasilitas yang dapat membantu menunjang pembelajaran yang ada di sekolah terlihat dari berbagai macam koleksi dan referensi yang disediakan oleh perpustakaan dan dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Salah satu komponen terpenting perpustakaan adalah koleksi. Karena koleksi merupakan kebutuhan yang pertama bagi pemustaka jadi koleksi yang kurang memadai di perpustakaan akan mengurangi fungsi sebuah perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah hendaknya memiliki koleksi yang bagus, terbaru serta sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Hal tersebut sebagaimana dikatakan oleh SQ selaku Pustakawan sebagai berikut:

“koleksi yang tersedia ada buku pelajaran, buku non pelajaran, buku umum, referensi, koleksi khusus seperti karya guru, skripsi, laporan PPL, makalah siswa, hasil keterampilan siswa.”⁴⁶

Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin memiliki jenis koleksi berupa buku dan non buku. Adapun koleksi yang lebih banyak tersedia di perpustakaan tersebut ialah koleksi buku teks pelajaran.

Adapun koleksi yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, yaitu:

Tabel 4.2 Jumlah Koleksi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun 2024-2025

No	Jumlah Koleksi	2021/2022		2022+2023		2023/2024		2024/2025	
		Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
1	Buku Teks	480	4490	487	4953	501	5265	515	5577
2	Buku Umum	1525	3125	2182	3853	2182	3853	2182	3853
3	Fiksi	386	388	529	561	529	561	529	561
4	Referensi	615	910	515	925	515	925	515	925
5	Khusus	462	474	492	515	492	515	492	515
6	Koleksi Elektronik	1111	1115	1766	1770	1766	1770	1766	1770
Jumlah		4479	10502	6001	12604	6015	12916	6029	13231

Berdasarkan observasi peneliti, koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin kondisinya terawat dengan tiap bukunya diberi sampul plastik agar tidak mudah rusak. Kemudian, koleksi tersebut disusun di rak yang sesuai dengan subyeknya agar memudahkan para siswa mencari

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sefty Qoirunnisa Pustakawan Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin pada tanggal 28 September 2022 pukul 09.15 WITA.

koleksi yang mereka perlukan. Juga, buku-buku baru akan diletakkan di rak khusus buku baru agar para pemustaka dapat langsung mengetahui koleksi baru yang dimiliki oleh perpustakaan.

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwasanya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sudah cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan penggunanya walau masih ada juga koleksi yang belum dimiliki. Pernyataan di atas juga diperjelas oleh siswa NA dan NI yang diwawancarai oleh peneliti :

“untuk koleksi yang ada sudah cukup lengkap, cuma kebanyakan masih banyak buku yang terbitan lama.”⁴⁷

“menurut saya masih cukup memadai tapi untuk buku pelajarannya masih kurang update dan juga buku fiksinya masih kurang lengkap”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut koleksi yang tersedia di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah cukup sesuai dengan kebutuhan para penggunanya guna menunjang kegiatan pembelajaran walau masih ada kekurangannya dari koleksi yang tersedia belum banyak yang rilis terbaru.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan F selaku kepala perpustakaan mengenai kebaruan koleksi perpustakaan ialah sebagai berikut.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Nor Amelia siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Nabila Isrina siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

“untuk koleksi disini tentu saja diperbarui ataupun ditambah setiap tahunnya, dengan pembelian buku langsung kepada penerbit. Untuk buku yang akan dibeli akan di data oleh pihak perpustakaan”⁴⁹

Koleksi Perpustakaan MA Negeri 2 Kota Banjarmasin selalu diperbarui setiap tahunnya. Perpustakaan melakukan pembaruan koleksi dengan cara pembelian langsung dari penerbit. Pihak perpustakaan akan mendata koleksi yang akan dibeli sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Semakin pesatnya perkembangan zaman mengharuskan perpustakaan cepat beradaptasi. Sebab, perpustakaan memiliki peran penting sumber informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu selain koleksi buku teks, perpustakaan MA Negeri 2 Kota Banjarmasin juga menyediakan koleksi e-book yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa dan guru.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala perpustakaan perihal e-book yang ada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

“untuk e-book sudah ada tersedia dan bisa di akses melalui aplikasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang bisa diunduh di *playstore*. untuk bisa mengakses aplikasi tersebut para siswa diharuskan untuk mendaftar terlebih dahulu, setelah itu baru mereka bisa mengakses aplikasi tersebut.”⁵⁰

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Fathiyah Kepala Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin pada tanggal 28 September 202 pukul 11.35 WITA

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Fathiah Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin pada pukul 11.35 WITA

Berdasarkan hasil wawancara di atas perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah menyediakan *e-book* yang dapat diakses melalui aplikasi “Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin”. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh para siswa dan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dengan melakukan registrasi terlebih dahulu yang nantinya akan dapat digunakan untuk *login*.

Dalam menyelesaikan tugas pelajarannya, siswa memerlukan referensi yang dijadikan sebagai bahan dalam menyelesaikan tugas tersebut, untuk itu adanya perpustakaan sekolah sangatlah tepat untuk dijadikan sebagai tempat dalam mencari referensi atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengerjakan tugasnya.

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah masih belum sepenuhnya dilaksanakan karena tidak semua siswa memilih mencari referensi di perpustakaan.

Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan siswa yang diwawancarai:

“Pada saat diberi tugas disekolah, terkadang jika tidak ada jawaban kami dipersilahkan guru untuk mencari ke perpustakaan”.⁵¹

“Kadang-kadang, saya biasanya ke perpustakaan hanya mencari jawaban dari tugas sekolah jika disuruh guru karena sebagian jawaban dari tugas yang diberikan sudah tersedia di buku paket”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara, jika siswa tidak menemukan jawaban untuk tugas sekolah, guru akan mengizinkan untuk mencari sumber dari perpustakaan untuk menunjang jawaban siswa.

Dalam menyelesaikan tugasnya para siswa lebih memilih mencari langsung pada buku yang mereka miliki atau langsung mencari di internet karena lebih cepat dan hanya akan ke perpustakaan jika informasi yang dicari tidak ada atau saat disuruh guru mereka.

Setiap sekolah wajib memiliki perpustakaan yang nantinya akan berfungsi sebagai penunjang proses pembelajaran. Dengan adanya perpustakaan diharapkan bisa menjadi sarana yang menyediakan sumber-sumber dan media yang dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam menunjang proses pembelajaran.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Nor Amelia siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

Hasil wawancara dengan Nabila Isrina siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

⁵²

Setiap materi pelajaran yang akan diajarkan harus ditopang oleh bahan pustaka yang bermutu dan sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan pembelajaran. Perpustakaan sekolah pun menjadi tempat mencari sumber materi yang akan digunakan oleh para guru untuk melaksanakan pembelajaran, karena pada dasarnya perpustakaan sekolah ialah tempat yang didalamnya terdapat berbagai macam bahan pustaka yang bisa dimanfaatkan siswa maupun guru untuk menunjang pembelajaran.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan guru mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai bahan ajar pada saat mengajar adalah sebagai berikut:

“untuk buku yang saya gunakan untuk mengajar, saya menggunakan 2 buku pegangan sendiri yang saya beli di koperasi, selain itu saya, juga menggunakan e-book dan koleksi perpustakaan sebagai tambahan dalam memilih bahan ajar”⁵³.

“Kadang-kadang, saya biasanya hanya menggunakan buku yang ada di perpustakaan kalau materi yang ada di buku wajib kurang”⁵⁴

Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan tidak menjadi prioritas para guru dalam menggunakan bahan mengajar, dikarenakan para guru sudah memiliki buku pegangannya masing-masing yang dibeli dari koperasi.

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Rahmانيar Emilian Noor guru Mata Pelajaran Kimia pada tanggal 28 September 2023 pukul 10.11 WITA

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Rosmawardi guru Mata Pelajaran SKI pada tanggal 28 September 2023 pukul 13.17. WITA

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada saat berlangsungnya pembelajaran terlihat ada beberapa yang kelas memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar. Pada kelas yang menggunakan koleksi buku dari perpustakaan sebagai sumber belajar, siswa menggunakan buku teks (buku wajib) atau buku penunjang pelajaran sebagai acuan mereka dalam belajar. Begitupun dengan guru yang memberikan materi pelajaran kepada siswa, guru tersebut menggunakan koleksi buku dari perpustakaan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Dalam memberikan tugas kepada siswa terkadang guru menyesuaikan materinya dengan koleksi atau referensi yang ada di perpustakaan dengan tujuan agar siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mengerjakan tugas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapatkan, guru hanya menghimbau para muridnya untuk ke perpustakaan apabila ada tugas yang sulit dikerjakan atau materi yang ada pada buku paket siswa kurang lengkap. Kemudian, para guru juga lebih memilih untuk meminjam buku yang ada di perpustakaan dan membawanya ke kelas untuk digunakan saat mengajar.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan guru R yang mengajar Aqidah Akhlak dan Guru REN yang mengajar Kimia.

“Saya jarang mengajar siswa ke perpustakaan karena yang saya terapkan dalam pemanfaatan perpustakaan tergantung mata pelajaran contoh pelajaran sejarah biasanya saya hanya meminjam buku-buku sejarah untuk siswa belajar di kelas. Kalau membawa

anak ke perpustakaan jarang”⁵⁵

“Saya akan mempersilahkan siswa untuk pergi ke perpustakaan jika ada tugas yang sulit dikerjakan, saya akan mengajak seluruh siswa ke perpustakaan untuk mencari informasi hanya pada materi tertentu”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara, bahan ajar yang diberikan oleh guru kepada siswa juga berasal dari perpustakaan sekolah dan guru selalu memberi izin jika ada tugas sekolah siswa mencari jawaban dari sumber yang ada di perpustakaan.

Dalam pengelolaan sebuah perpustakaan, pustakawan memiliki peranan penting. Semua fasilitas sarana dan prasarana, pelayanan dan koleksi yang ada di perpustakaan dikelola oleh pustakawan. Apabila semua itu dikelola baik maka kenyamanan dan kepuasan dapat dirasakan oleh pemustaka.

Berikut ini hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan mengenai upaya yang dilakukan oleh perpustakaan agar menciptakan suasana nyaman bagi penggunaannya.

“kami juga menyediakan fasilitas seperti meja baca, sofa, papan tulis dll yang dapat dimanfaatkan siswa untuk membaca buku dan juga dimanfaatkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di perpustakaan”⁵⁷

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Rosmawardi guru Mata Pelajaran SKI pada tanggal 28 September 2023 pukul 13.17. WITA

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rahmaniari Emilian Noor guru Mata Pelajaran Kimia pada tanggal 28 September 2023 pukul 10.11 WITA

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Fathiah Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin pada pukul 11.35 WITA

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat membuat para siswa yang datang ke perpustakaan nyaman dan membuat mereka betah berada di sana. Selain itu juga tersedia fasilitas yang dapat dimanfaatkan guru untuk melaksanakan pembelajaran di perpustakaan.

Dari observasi yang peneliti lakukan, terlihat ada satu kelas yang melaksanakan pembelajaran Geografi di perpustakaan MA Negeri 2 Banjarmasin. Pembelajaran yang biasanya mereka laksanakan di kelas mereka dipindahkan ke perpustakaan. Mereka memanfaatkan koleksi dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan untuk melaksanakan pembelajaran. Sebelumnya guru yang akan mengajar tersebut bertanya ke pustakawan, apakah bisa melaksanakan pembelajaran di perpustakaan. Karena, belum ada jadwal wajib bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran di perpustakaan sehingga jika ingin melaksanakan pembelajaran di sana harus menanyakan dulu ke perpustakaan agar jadwalnya tidak terbentur dengan jadwal guru yang lain.

Pada hari itu mereka belajar tentang kerjasama antarnegara, pada awalnya guru tersebut menjelaskan sedikit mengenai materi tersebut. Setelah itu, guru tersebut menanyakan beberapa siswa tentang materi yang mereka pelajari dan kemudian mereka disuruh menjawab latihan yang ada di paket tersebut dengan bantuan buku-buku yang ada di perpustakaan.



Gambar 4.3 Pembelajaran di Perpustakaan

b. **Perpustakaan Sebagai Sarana Rekreasi**

Salah satu peran yang perpustakaan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan MAN 2 Banjarmasin ialah sebagai sarana rekreasi, maksud dari sarana rekreasi tersebut ialah siswa dapat menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar maupun juga menjadi tujuan mereka untuk mengisi waktu luang, baik itu membaca koleksi atau

hanya sekedar santai saja. Dalam hal ini tentunya diperlukan cara-cara yang dapat memikat pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

Berikut wawancara yang dilakukan kepada kepala perpustakaan tentang hal apa saja yang dilakukan perpustakaan agar para siswa lebih berminat datang ke perpustakaan

“Yang pertama, kami menyediakan koleksi-koleksi berhubungan dengan pembelajaran, juga koleksi buku fiksi yang para siswa senangi.

Kedua, setiap tahunnya kami memberikan penghargaan kepada siswa yang sering datang ke perpustakaan, dengan adanya penghargaan ini diharapkan dapat menjadi apresiasi bagi mereka yang sering berkunjung ke perpustakaan”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, upaya yang dilakukan perpustakaan MAN 2 Banjarmasin dalam menarik minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan ialah dengan menyediakan koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, baik itu koleksi yang berhubungan dengan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan siswa untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Juga koleksi buku fiksi yang para siswa senangi. Selain itu, setiap tahunnya juga diadakan pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada para siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Fathiah Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin pada pukul 11.35 WITA



Gambar 4.4 Penyerahan Penghargaan Kepada Pemustaka

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Banjarmasin, terlihat siswa berkunjung ke Perpustakaan pada waktu istirahat. Para siswa ada yang memanfaatkan perpustakaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, ada juga siswa yang datang ke perpustakaan untuk mencari koleksi rekreasi seperti novel untuk langsung dibaca di tempat ataupun untuk dipinjam. Selain itu, juga terdapat siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk *memprint* tugas mereka..

Berikut data daftar kunjungan pemustaka dari bulan Februari sampai Mei 2024

**Tabel 4.3 Jumlah Pengunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah
Negeri 2 Kota Banjarmasin**

Jumlah Pengunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin		
No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Februari	1029
2	Maret	790
3	April	983
4	Mei	951

Pernyataan di atas juga selaras dengan yang disampaikan siswa yang diwawancarai peneliti:

“setiap hari, terkadang saya ke perpustakaan itu bisa hanya untuk sekedar berkunjung saja tapi biasanya saya kesana untuk membaca dan meminjam buku baik buku yang berhubungan dengan pelajaran atau novel.”⁵⁹

“kurang lebih 3 kali seminggu, biasanya kalo ada tugas atau nyari novel.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara, siswa sering berkunjung ke perpustakaan baik untuk membaca buku, meminjam buku ataupun hanya sekedar berkunjung ke perpustakaan. Siswa juga berkunjung

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Nor Amelia siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

Hasil wawancara dengan Nabila Isrina siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

⁶⁰

keperpustakaan dalam 3 kali seminggu hanya untuk mengerjakan tugas ataupun meminjam novel.

Selanjutnya, juga terlihat perpustakaan menyediakan gerobak baca yang dapat dimanfaatkan oleh siswa saat waktu kosong. Lokasi gerobak baca tersebut berada di depan gazebo yang tidak jauh dari perpustakaan.

Berikut keterangan wawancara dengan kepala perpustakaan mengenai gerobak baca tersebut

“Gerobak baca tersebut kami adakan agar dapat menambah minat baca para siswa, jadi saat jam kosong atau istirahat para siswa dapat membaca buku yang ada di sana. Untuk buku yang ada disana berupa novel-novel dan itu biasanya kami ganti satu bulan sekali agar para siswa tidak bosan”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa gerobak baca tersebut diadakan agar dapat menambah minat baca para siswa dan dapat dimanfaatkan para siswa saat jam pelajaran kosong ataupun waktu istirahat. Setiap satu bulan sekali buku-buku tersebut diganti agar para siswa tidak bosan.

Dari observasi yang juga dilakukan oleh peneliti perpustakaan belum menyediakan pojok baca dan hanya tersedia satu gerobak baca saja yaitu gerobak baca yang berada dekat dengan perpustakaan.

Salah satu penunjang pada satuan pendidikan yaitu perpustakaan. Peranan perpustakaan sangat penting bagi sekolah

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fathiah Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin pada pukul

dalam menunjang kegiatan pembelajaran Pustakawan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, terampil, cepat dan efisien kepada pemustaka supaya pemanfaatan perpustakaan bisa maksimal. Kemampuan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan sebagai dasar dalam mendukung proses pendidikan dan pengajaran terutama di sekolah. Kemampuan yang dimiliki berguna dalam memperoleh kebutuhan informasi dimulai dari Sekolah dasar hingga tingkat yang lebih tinggi supaya mahir dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perpustakaan. Dengan pendidikan pemustaka berarti perpustakaan dapat memberikan apa yang diperlukan oleh pemustakanya dalam mencari informasi. Dengan demikian perlu dilaksanakan pendidikan pemustaka secara rutin

Berikut wawancara dengan pustakawan mengenai pendidikan pengguna yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

“setiap tahun pasti kami adakan pendidikan pengguna untuk para siswa-siswa baru di aula sekolah, disana kami jelaskan fasilitas yang ada di perpustakaan, peraturan yang ada di perpustakaan, tata cara meminjam dan mengembalikan buku, dan lain sebagainya”

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui, bahwa Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin melaksanakan kegiatan pendidikan pengguna setiap tahunnya kepada para siswa baru di aula sekolah. Pada kegiatan tersebut para siswa baru diberitahu fasilitas apa saja yang tersedia di perpustakaan, cara menelusur/mencari informasi, peraturan-peraturan, juga tata cara meminjam dan mengembalikan buku.



Gambar 4.5 Kegiatan Pendidikan Pemustaka Kepada Para Siswa Baru

2. Faktor yang Menjadi Kendala Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran

Berdasarkan informasi yang didapat dari informan siswa bahwa perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat dalam menunjang pembelajaran ialah sebagai berikut:

“saat melaksanakan pembelajaran di perpustakaan kami saya tidak bisa melihat catatan yang ada di papan tulis dikarenakan papan tulisnya kecil”⁶²

“saat siang hari ruangan perpustakaan jadi panas. Selain itu mungkin bisa ditambah lagi koleksi-koleksi permainannya misalnya seperti scrabble, supaya siswa-siswa yang lain lebih berminat ke perpustakaan”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi kendala perpustakaan dalam menunjang pembelajaran ialah

⁶² Hasil wawancara dengan NI siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

⁶³ Hasil wawancara dengan NA siswa kelas XII pada tanggal 29 September 2023 pukul 11.28 WITA

fasilitas berupa papan tulis yang ukurannya tidak terlalu besar sehingga beberapa siswa tidak dapat melihat catatan yang ada di papan tulis. Selain itu juga masih kurangnya tersedia koleksi rekreasi berupa permainan yang ada di perpustakaan.

Kemudian hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan guru tidak jauh beda dengan tanggapan dari siswa tentang faktor yang menjadi Kendala perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

“di satu sisi pada koleksi yang masih kurang update, disisi lain kurangnya minat siswa untuk datang ke perpustakaan untuk menunjang pembelajaran mereka”⁶⁴

“ruangan perpustakaan yang tidak terlalu besar, sehingga terkadang tidak bisa melaksanakan pembelajaran di ruangan perpustakaan karena jadwal dengan guru lain berbenturan”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa guru mengatakan kendala yang dialami perpustakaan dalam menunjang pembelajaran adalah koleksi yang dimiliki perpustakaan masih banyak buku terbitan lama, kemudian juga kurangnya minat siswa untuk memanfaatkan koleksi dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran mereka. Selain itu, ruangan yang dimiliki perpustakaan tidak terlalu besar sehingga terkadang tidak semua guru bisa melaksanakan pembelajaran di perpustakaan.

Sedangkan pengelola perpustakaan mengatakan dalam wawancara peneliti, bahwa yang menjadi kendala perpustakaan dalam

⁶⁴ Hasil wawancara dengan R guru Mata Pelajaran SKI pada tanggal 28 September 2023 pukul 13.17. WITA

⁶⁵ Hasil wawancara dengan REN guru Mata Pelajaran Kimia pada tanggal 28 September 2023 pukul 10.11 WITA

menunjang proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

“jumlah tenaga pustakawan yang masih sedikit di bagian layanan, sehingga kami tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pengguna.”

“ruangan perpustakaan tidak terlalu besar sehingga tidak dapat memuat banyak siswa”

Berdasarkan hasil wawancara, yang menjadi faktor penghambat perpustakaan dalam menunjang pembelajaran ialah jumlah ruangan perpustakaan yang tidak terlalu besar sehingga tidak dapat memuat banyak siswa dan juga jumlah pustakawan yang masih sedikit khususnya di bagian layanan, sehingga mereka tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pemustaka.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah disajikan pada hasil penelitian di atas maka peneliti dapat melakukan pembahasan atau analisis data sebagai berikut:

1. Peran Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran

a. Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Informasi Sebagai Penunjang Pembelajaran

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki peran yang baik dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Yaitu dengan menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Koleksi perpustakaan adalah semua jenis bahan pustaka yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan seperti

yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Bahan-bahan koleksi gunanya untuk melayani kebutuhan kelas, melayani guru-guru yang ingin memberi pelajaran dan melayani para siswa yang haus pengetahuan dan informasi Berdasarkan hasil wawancara bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pemustaka karena koleksi perpustakaan selalu diperbaharui setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum yang digunakan sekolah.

Hal itu sesuai dengan pendapat Ngantini yang mengatakan bahwa mengatakan bahwa adanya pengadaan bahan pustaka merupakan suatu kegiatan pelayanan teknis perpustakaan dalam usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna secara *up to date*.⁶⁶

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki koleksi sebanyak 6.015 judul dan 12.916 eksemplar yang terdiri dari koleksi buku teks, buku umum, fiksi, referensi, khusus, dan koleksi elektronik.

Hal ini sesuai dengan apa dikemukakan oleh Yusuf dan Suhendar yang mengatakan bahwa jika dilihat dari fungsi sebuah perpustakaan sekolah yang masih mengutamakan unsur pembinaan minat baca serta pengembangan daya kreativitas dan

⁶⁶ Ngatini, A.Md, *Peran Pustakawan dalam Optimalisasi Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 3(2) 2020, 166.

daya imajinasi serta karakter peserta didik, maka perbandingan antara koleksi fiksi dan juga non-fiksi yakni sebesar 60% banding 40%..

Jadi, dapat disimpulkan koleksi yang disediakan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran karena sudah menyediakan koleksi yang sesuai dengan keperluan para siswa mau pun guru seperti koleksi buku teks, buku umum, fiksi, referensi, khusus dan koleksi elektronik.

Upaya yang dilakukan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam mendukung pembelajaran ialah dengan menyediakan koleksi yang beragam, namun dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan ialah para guru lebih memilih buku pegangan yang mereka beli di koperasi sebagai sumber materi pembelajaran dan hanya menggunakan koleksi perpustakaan apabila materi yang kurang. Selanjutnya juga didapati bahwa ada beberapa kelas yang menggunakan koleksi buku perpustakaan yang mereka pinjam untuk digunakan sebagai sumber belajar. Dalam memberikan tugas para guru juga hanya menghimbau para muridnya untuk ke perpustakaan apabila ada tugas yang sulit dikerjakan atau materi yang ada pada buku paket siswa kurang lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran belum memiliki kesesuaian dengan teori Nurnida yang menyatakan bahwa Perpustakaan sekolah dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam membantu menentukan sumber belajar dan membantu menyelesaikan tugas para peserta didik.⁶⁷

b. Perpustakaan Sebagai Sarana Rekreasi

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa dan guru, berupa koleksi fisik atau digital dan fasilitas lain yang dapat menambah kenyamanan para pemustaka ketika berada di perpustakaan seperti AC, wifi, komputer, rak buku, meja dan kursi baca, sofa, rak surat kabar, meja sirkulasi, serta lain sebagainya. berdasarkan hasil observasi sudah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia tentang perpustakaan bahwa perpustakaan menyediakan sekurang-kurangnya rak buku, lemari katalog, meja dan kursi baca, meja dan kursi kerja, meja sirkulasi, mesin tik/perangkat komputer dan papan pengumuman/pameran⁶⁸

⁶⁷ Nurnida Usholicchah, *Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Informasi*, Journal of Law, Administration, and Social Science Volume 4 No.4, 2024. 681

⁶⁸ Badan Staindar Nasional Indionesia tentaing Perpustakaan, 2009, 6.

2. Faktor yang Menjadi Kendala Perpustakaan dalam Menunjang Pembelajaran

Dalam melaksanakan perannya, perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menemui beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan siswa, guru dan pengelola perpustakaan bahwa perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat dalam menunjang pembelajaran ialah ruangan yang tidak terlalu luas, koleksi yang dimiliki perpustakaan masih banyak buku terbitan lama, dan jumlah pustakawan yang masih sedikit khususnya di bagian layanan, sehingga mereka tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pemustaka.

Gedung menjadi hal sangat penting bagi suatu perpustakaan. Gedung atau ruang itu sendiri dijadikan tempat yang berfungsi untuk menyimpan berbagai macam koleksi perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan, gedung perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki luas gedung seluas 493 m² (37 m x 25,5 m) yang terdiri dari ruangan utama seluas 234 m² dan ruangan pustaka maya seluas 259m². Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, menerangkan bahwa “Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit 0,4 m² x jumlah siswa, dengan

ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 72 m², 7 s.d. 12 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 144 m², 13 s.d. 18 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 216 m², 19 s.d. 27 rombongan belajar luas gedung paling sedikit 288 m².”

Sementara itu, luas gedung Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan karena memiliki luas gedung 493 m². Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit 0,4 m² x jumlah siswa menurut Standar Nasional Perpustakaan. Sementara itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki jumlah siswa sebanyak 1028 orang. Kemudian, jika jumlah siswa tersebut $1028 \times 0,4 \text{ m}^2 = 411,2 \text{ m}^2$. Namun, pernyataan para informan berkebalikan dengan kenyataan kalau bahwasanya ruangan yang dimiliki perpustakaan tidaklah terlalu besar. Berdasarkan wawancara lebih lanjut dengan pustakawan, bahwasanya ruangan utama lah yang lebih sering dimanfaatkan sebab semua koleksinya berada di sana, terkhusus untuk ruang pustaka maya hanya digunakan sebagai pembelajaran online, pembelajaran komputer, untuk browsing internet, ataupun sebagai ruang rapat.

Selain itu, faktor penyebab rendahnya minat baca siswa yaitu sedikitnya jumlah koleksi baru yang diminati oleh siswa di perpustakaan sehingga membuat siswa cepat bosan dalam mencari informasi maupun membaca. Jika banyak buku yang terbaru di

perpustakaan maka kebutuhan siswa akan terpenuhi dan siswa tidak akan kesulitan mencari buku yang mereka inginkan⁶⁹

⁶⁹ Sandima, I, Y. “*Faktor-Faktor Penyebab Minat Baca Siswa Di Perpustakaan*” Jurnal Attending E-ISSN: 2829-1247 Volume 2 Nomor 1. 2023